

**PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, DAN *AUDIT TENURE*
PADA KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan)



Skripsi Oleh:

SAFIRA NURISTA

01031381722154

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

KAMPUS PALEMBANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, DAN *AUDIT TENURE*
PADA KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera bagian Selatan)

Disusun Oleh:

Nama : Safira Nurista
Nomor Induk Mahasiswa : 01031381722154
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 18 Januari 2021

Dosen Pembimbing

Ketua



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP 196310041990031002

Tanggal : 23 Mei 2021

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, DAN *AUDIT TENURE*
PADA KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan)

Disusun oleh:

Nama : Safira Nurista
NIM : 01031381722154
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 8 Juni 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 8 Juni 2021

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Tertarto Wahyudi, S.E.m MAFIS, Ak., CPA
NIP. 196310041990031002

Umi Kalsum, S.E., M.St., Ak., CA
NIP. 196608201994022001

H. Rina Tjandrakarna DP., S.E., MM., Ak.
NIP. 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
29/6 2021

Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Nurista
NIM : 01031381722154
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, DAN *AUDIT TENURE*
PADA KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan)**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
Anggota : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
Tanggal Ujian : 8 Juni 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 8 Juni 2021
Pembuat Pernyataan,



Safira Nurista
NIM. 01031381722154

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah : 5)

“There is only one thing that makes a dream impossible to achieve: the fear of failure”

-Paulo Coelho-

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

- Ridwan Kamil-

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Orang Tuaku Tercinta
- Kakak dan adikku
- Teman-temanku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan *Audit Tenure* Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan)”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai seberapa baiknya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor yang independensi, akuntabilitas, dan *audit tenure* yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan-kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 6 Mei 2021
Penulis,



Safira Nurista
NIM. 01031381722154

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material . Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., ME. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., AK., CA sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.Si., AK sebagai Dosen Pembimbing Akademik serta Pengelola Jurusan Akuntansi Kampus Palembang yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta semangat selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA sebagai Dosen Pembimbing 1, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya selama masa perkuliahan saya di Fakultas Ekonomi.
8. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
9. Kedua orang tuaku tercinta, papa Ir. H. Ulia Mahdi, M.M dan mama Hj. Elda Zahara, S.E., AK yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik, menjaga, dan memotivasi dengan memberikan semangat dan memberikan doa yang tiada henti hingga saat ini serta kasih sayang yang tak tergantikan, sehingga penulis dapat meraih gelar Sarjana Ekonomi.
10. Saudaraku tersayang, Cekwo Alia beserta kak Adit dan Adek Rehan yang telah memberikan dukungan dari bentuk apapun dan doa yang tidak hentinya untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Sahabat seperjuangan kuliah, Shafira Adzra, Haza Lauren, Nadhilah Septini Dwanputri, Vania Putri Novlesyah & Atika Pratiwi Hanun yang telah menemani penulis dikala susah dan senang selalu ada untuk penulis dan memberikan saran, kritik, serta motivasi yang sangat baik untuk penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih banyak.
12. US Family, Adinda Syanin Sakina, Nanda Safira Alisa, Anggriani Wulandari, Wulan Kencana, Nabila Siti Sarah, Safira Nur Fadilah, Aisyah Fristania dan Vania Putri serta sahabat-sahabat yang kucintai Dhea Saad, Farah Salsabila, Chairunizabella dan Bertha Yang telah berbagi keceriaan selama masa

perkuliahan dan saling memberi motivasi hingga saat ini penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

13. Seluruh anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi Ekonomi Universitas Sriwijaya (IMA UNSRI) yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran secara mendalam dalam kegiatan Organisasi serta kesempatannya untuk bekerjasama dalam setiap program kerja yang dijalankan
14. Seluruh teman-teman Akuntansi Unsri 2017 yang telah memberikan bantuan, motivasi, dukungan, kritik dan saran selama masa perkuliahan yang ditempuh oleh penulis.
15. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Palembang, 6 Mei 2021
Penulis,



Safira Nurista
NIM 01031381722154

ABSTRAK

PENGARUH INDEPENDENSI, AKUNTABILITAS, DAN *AUDIT TENURE* PADA KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan)

Oleh :
Safira Nurista

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, akuntabilitas, dan *audit tenure* pada kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi di kantor akuntan publik di Sumatera bagian Selatan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Sumatera bagian Selatan yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia 2020 dengan total sampel sebanyak 57 responden. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan metode uji selisih nilai mutlak menggunakan SPSS 22.0. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa independensi, akuntabilitas, dan *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Etika auditor tidak mampu memoderasi pengaruh independensi, akuntabilitas, dan *audit tenure* terhadap kualitas audit

Kata Kunci : Independensi, Akuntabilitas, *Audit Tenure*, Etika Auditor, Kualitas Audit

Ketua,



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP 196310041990031002

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP 197303171997031002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF INDEPENDENCE, ACCOUNTABILITY, AND AUDIT
TENURE ON AUDIT QUALITY WITH AUDITOR ETHICS AS A
MODERATED VARIABLE
(Empirical study at the Public Accounting Firm in Southern Sumatra)**

**By :
Safira Nurista**

This study aims to determine the effect of independence, accountability, and audit tenure on audit quality with auditor ethics as a moderating variable in public accounting firms in South Sumatra. The type of data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaires. Respondents in this study were auditors who worked at the Certified Public Accounting (CPA) in South Sumatra who were registered at the Indonesian Institute of Public Accountants 2020 with a total sample of 57 respondents. The data analysis technique used in this study is Multiple Linear Regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with the absolute value difference test method using SPSS 22.0. The results of this study prove that independence, accountability, and audit tenure have a positive effect on audit quality. Auditor ethics are unable to moderate the effect of independence, accountability, and audit tenure on audit quality

Keyword : Independence, Accountability, Audit Tenure, Auditor Ethics, Audit Quality

Advisor,



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP 196310041990031002

Vice Advisor,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 198207032014042001

**Acknowledge,
Head of Accounting Program**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Safira Nurista

NIM : 01031381722154

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan *Audit Tenure* Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan)

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 14 Juni 2021

Ketua,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA
NIP 196310041990031002

Anggota,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 198207032014042001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak
NIP 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Safira Nurista
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 26 April 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Macan Kumbang IIA No. 159
Alamat Email : Safiranurista26@gmail.com
Nomor Telepon : 081377702885

Pendidikan Formal

Tahun Ajaran 2005 - 2011 : SD Islam Az-Zahra Palembang
Tahun Ajaran 2011 - 2014 : SMP Negeri 1 Palembang
Tahun Ajaran 2014 - 2017 : SMA Negeri 17 Palembang
Tahun Ajaran 2017 - 2021 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Pendidikan Non Formal

- Kursus Akuntansi Prospek Palembang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Bidang Media dan Informasi IMA FE UNSRI Periode 2018/2019
- Anggota Bidang Hubungan eksternal IMA FE UNSRI Periode 2019/2020
- Ketua Admin media sosial SAND IMA FE UNSRI 2020

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Teori Atribusi	9
2.2 Auditor	10
2.3 Kualitas Audit	11
2.4 Independensi	12
2.5 Akuntabilitas	13
2.6 <i>Audit Tenure</i>	14
2.7 Etika Auditor	14

2.8 Penelitian Terdahulu	15
2.9 Pengembangan Hipotesis	18
2.10 Model Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.2 Rancangan Penelitian	24
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5 Populasi dan Sampel	26
3.5.1 Populasi.....	26
3.5.2 Sampel	28
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	28
3.6.1 Variabel Dependen	28
3.6.2 Variabel Independen.....	29
3.6.3 Variabel Moderasi.....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	33
3.7.1 Uji Kualitas Data	33
3.7.2 Uji Validasi	33
3.7.3 Uji Reliabilitas	33
3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....	34
3.7.4.1 Uji Normalitas.....	34
3.7.4.2 Uji Multikolinieritas.....	34
3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.7.5 Uji Statistik Deskriptif	35
3.7.6 Uji Hipotesis	35
3.7.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.7.6.2 <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	36
3.7.6.3 <i>Uji Adjusted R2 (Koefisien Determinasi)</i>	37
3.7.6.4 Uji Statistik t (Uji Regresi Secara Parsial).....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39

4.1 Data Penelitian	39
4.1.1 Tempat dan waktu penelitian	39
4.1.2 Deskripsi Distribusi Kuesioner	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Uji Analisis Deskriptif	40
4.2.2 Uji Kualitas Data	42
4.2.2.1 Uji Validitas	42
4.2.2.2 Uji Realibilitas	44
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	44
4.2.3.2 Uji Multikolinieritas.....	46
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.2.4 Uji Hipotesis	48
4.2.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4.2.4.2 <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	49
4.2.4.3 <i>Adjusted R Square</i> (Koefisien Determinasi)	56
4.2.4.4 Uji statistik T (Uji Regresi Secara Parsial)	57
4.3 Pembahasan hasil penelitian	58
4.3.1 Pengaruh independensi terhadap kualitas audit	58
4.3.2 Etika auditor memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit	60
4.3.3 Pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit.....	61
4.3.4 Etika auditor memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit.....	62
4.3.5 Pengaruh <i>audit tenure</i> terhadap kualitas audit.....	63
4.3.6 Etika auditor memoderasi pengaruh <i>audit tenure</i> terhadap kualitas audit.....	64
BAB 5 SARAN DAN KESIMPULAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban.....	25
Tabel 3.2 Daftar KAP di IAPI.....	26
Tabel 3.3 Instrument Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner	39
Tabel 4.2 Kuesioner Dikembalikan	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4.10 Analisis Regresi Moderasi	50
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.12 Analisis Regresi Moderasi	52
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4.14 Analisis Regresi Moderasi	54
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Adjusted R Square</i> (Koefisien Determinasi).....	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik T (Uji Regresi Secara Parsial)	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	23
Gambar 4. 1 Histogram	45
Gambar 4. 2 Grafik <i>Linear Regression Plot</i>	45
Gambar 4. 3 Grafik <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Kuesioner	71
LAMPIRAN II Surat Penelitian.....	80
LAMPIRAN III Hasil dari SPSS	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah instansi ataupun suatu perusahaan dibutuhkan pengawasan dan pengendalian terhadap perusahaan itu sendiri. Pada era yang modern ini, yang diperlukan perusahaan adalah peran audit. Definisi audit menurut Elder dalam Suantara (2014) adalah suatu proses evaluasi oleh auditor terhadap laporan audit atas penggunaan dana ataupun anggaran yang sudah ditetapkan. Audit berfungsi dalam mendukung berjalannya manajemen perusahaan sebagai fungsi pengendalian yang akan menjamin perusahaan berjalan dengan sesuai rencana dan akan mengarah kepada tujuan. Audit sebaiknya dilakukan oleh auditor yang berkompenten agar kualitas audit yang dihasilkan juga berkualitas. Auditor adalah pihak yang dimana memiliki peran penting pada pengawasan dan pengontrol pada bidang keuangan yang dimana auditor memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya pada saat pengambilan keputusan (Laksita & Sukirno, 2019).

Pada zaman persaingan yang ketat seperti saat ini, perusahaan maupun auditor berhadapan pada tantangan-tantangan yang berat. Manajemen perusahaan sangat berupaya untuk menghindari opini wajar dengan pengecualian karena dapat mempengaruhi harga saham perusahaan dan kompensasi yang dimana akan diperoleh manajer, namun laporan keuangan yang telah diaudit merupakan hasil dari proses negosiasi yang dilakukan oleh auditor dengan klien (Dewi & Widanaputra, 2018). Hal ini mengakibatkan auditor berada pada situasi yang serbasalah, yang dimana pada satu sisi auditor dituntut untuk independen pada saat memberikan opini termasuk mengenai kewajaran pada laporan keuangan yang sangat berkaitan khususnya kepada banyak pihak, namun pada sisi lainnya auditor juga harus dapat memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh klien yang dimana telah membayar *fee* pada jasanya agar klien tersebut puas pada pekerjaannya dan akan tetap menggunakan jasanya di waktu yang akan datang.

Auditor maupun perusahaan sama-sama harus mempertahankan eksistensinya pada masa mendatang. Auditor dan perusahaan juga harus dapat bersaing dengan rekan seprofesinya maupun perusahaan kompetitor. Permasalahan inilah yang menempatkan auditor pada situasi yang dilematis yang dimana dapat mempengaruhi kualitas auditnya. Kualitas audit merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya kualitas audit yang tinggi dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Kualitas audit yaitu pemeriksaan yang dilaksanakan dengan terstruktur dan dalam memilih dan menentukan mutu dan hasilnya berdasarkan apa yang telah diatur dan telah diterapkan dengan efektif serta sama seperti tujuan yang telah ada (Basuki, 2006). Menurut (Suciana & Setiawan, 2018) Kualitas audit dapat dipengaruhi karena banyak hal seperti independensi, Akuntabilitas, dan *audit tenure*.

Maraknya kasus tindak pidana korupsi yang terjadi di kalangan auditor membuat kepercayaan masyarakat menurun jika hal ini terus terjadi. Bercermin dari kasus yang menghebohkan di Amerika yaitu kasus Enron yang merupakan salah satu contoh kasus yang membuat profesi auditor semakin dipertanyakan. Di Indonesia kasus korupsi yang dilakukan auditor terjadi di kantor BPK. Dilansir dari harian Kompas bahwa terdakwa Rochmadi Saptogiri selaku auditor utama keuangan negara III Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana korupsi bersama dan berlanjut. Pada kasus ini, Rochmadi menerima suap Rp 240 juta dari pejabat Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi agar Rochmadi dapat menetapkan opini WTP atau Wajar Tanpa Pengecualian terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan atas laporan keuangan Kemendes tahun anggaran 2016. Selain itu, Rochmadi juga terbukti telah menerima hadiah (gratifikasi) atas kasus ini senilai Rp 1,7 miliar, kemudian Rochmadi terbukti melakukan tindak pidana pencucian uang. Rochmadi melanggar Undang-Undang Nomor 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo pasal 55 Ayat 1 ke-1 jo Pasal 64 ayat 1, lalu Undang-undang Nomor 8 tahun 2010 pasal 3 dan 5 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak pidana pencucian

uang.(<http://kompas.com>). Selain masalah tersebut, terdapat juga kasus yang melibatkan Kantor Akuntan Publik yang bermitra Ernst and Young (EY) yaitu KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja yang dimana terbukti melanggar undang-undangan pasar modal dan kode etik profesi akuntan publik dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Otoritas Jasa Keuangan menilai KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja melakukan pelanggaran yang dimana tidak cermat dan teliti pada saat mengaudit laporan keuangan tahun PT Hanson International Tbk. (MYRX) untuk tahun buku 31 Desember 2016. Pelanggaran yang dilakukan adalah terkait penggelembungan pendapatan senilai Rp 613 miliar. Atas kesalahan ini, OJK memberikan sanksi kepada Sherly Jakom dari KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja yaitu pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Sherly dibekukan selama 1 tahun. (www.cnbcindonesia.com)

Permasalahan-permasalahan diatas dapat terjadi karena audit yang dilakukan tidak sesuai dengan standar yang berlaku yang berakibat pada menurunnya kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Fenomena ini juga menyebabkan keandalan informasi yang tersaji pada laporan audit yang dihasilkan turun sehingga akan berimbas pada menurunnya kepercayaan yang diberikan masyarakat terhadap kualitas audit yang akan dihasilkan oleh KAP lain (Suciana & Setiawan, 2018).

Kualitas audit dapat dipengaruhi banyak faktor salah satunya adalah independensi. Standar Auditing 200 menyebutkan independen bagi seorang akuntan publik artinya kemampuan seorang auditor dalam merumuskan opini audit tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun. Seorang auditor memang diharuskan memiliki sikap independen pada saat melakukan pekerjaannya termasuk dalam memberikan pendapatnya dan opininya hal ini dilakukan demi kepentingan pihak-pihak yang terkait yang dimana dengan independensi ini seorang auditor tidak memihak kepada pihak manapun yang sangat diperlukan guna mempertahankan kebebasan pendapatnya (Krisna Naradipa & Supadmi, 2019). Pada saat melaksanakan tugasnya, auditor tidak dibenarkan untuk terpengaruh pada kepentingan siapapun pada saat melaksanakan tugasnya. Terdapat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian (Wijaya & Suputra, 2018) mengatakan bahwa independensi berpengaruh positif

terhadap kualitas audit. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma et al., 2019) menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Triana, 2017) yang mengatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor berikutnya yaitu akuntabilitas yang dimana dinilai dapat berpengaruh terhadap kualitas audit. Akuntabilitas berasal dari istilah Bahasa Inggris yaitu *accountability* yang mempunyai arti pertanggungjawaban atau suatu keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau suatu keadaan yang diminta pertanggungjawabannya (Ismiyati et al., 2019). Akuntabilitas mempunyai pengertian yaitu sebagai suatu bentuk kewajiban dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pada saat pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan sebelumnya yang dimana melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Adnyani & Latrini 2017). Akuntabilitas merupakan suatu bentuk dorongan berasal dari dalam diri seseorang yang akan membuat seseorang itu akan memberikan tanggungjawab kepada seluruh tindakan dan keputusan yang diambilnya (Rizal, 2010). Dengan demikian, apabila seorang individu mengetahui dan menyadari akan pentingnya perannya dalam profesi dan juga perannya terhadap masyarakat maka mereka akan mengerjakan pekerjaannya sebaik mungkin dan selalu memberikan kontribusi bagi profesi maupun masyarakat. Penelitian mengenai akuntabilitas yang dilakukan oleh Adnyani & Latrini (2017) mendapatkan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Aziz, 2018) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan akuntabilitas auditor terhadap kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Wahyuni (2018) yang mendapatkan hasil bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Audit tenure merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. *Audit tenure* merupakan jangka waktu perikatan yang terjalin diantara auditor dari kantor akuntan publik dengan *auditee* yang sama Werastuti dalam (Lee & Sukartha, 2017). *Audit tenure* diketahui dapat mempengaruhi kualitas audit hal ini dapat dilihat

dari jangka waktu perikatan auditor dengan auditee (Dewi & Dwiyanti, 2019). *Audite Tenure* yang panjang antara auditor dan klien sebenarnya dapat dianggap auditor sebagai pendapatan, namun disisi lain *audite tenure* yang panjang dapat menimbulkan hubungan yang bersifat emosional antara klien dengan auditor sehingga akan berakibat pada menurunnya independensi auditor itu sendiri yang dimana akan mengakibatkan juga pada kualitas audit yang akan dihasilkan (Lee & Sukartha, 2017). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasanah & Sari Putri (2018) yang menyatakan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit hal ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Dwiyanti (2019) yang mendapati hasil bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit . Berbeda dengan hasil yang didapat pada penelitian Pertamy & Lestari (2018) yaitu *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penerapan independensi, akuntabilitas, dan *audit tenure* seorang auditor berkaitan erat dengan etika auditor itu sendiri. Secara umum, etika mempunyai pengertian suatu prinsip moral dan perbuatan yang akan menjadi landasan dalam bertindak seseorang yang mengakibatkan apa yang dilakukannya akan dipandang masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang termasuk didalamnya dalam meningkatkan kualitas audit (Wardhani & Astika, 2018).

Independensi, akuntabilitas, dan *audit tenure* sangat berhubungan dengan kualitas audit. Independensi seorang auditor akan menghasilkan kualitas audit yang baik dan tidak diragukan hasilnya karena auditor bersikap independen dan tidak memihak kepada pihak manapun sehingga pada saat merumuskan suatu opini audit tidak akan terpengaruh dan akan mengungkapkan hasil pemeriksaan yang sebenarnya tanpa ada campur tangan dari pihak lain. Akuntabilitas yang dimiliki seorang auditor dapat membuat auditor akan lebih cermat dan lebih berhati-hati dengan hasil yang dibuatnya sehingga nantinya hasil audit tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang bersangkutan, dengan adanya akuntabilitas auditor senantiasa berusaha mempertanggungjawabkan semua tindakan dan keputusan yang diambilnya.

Audit tenure yang panjang dapat menimbulkan hubungan antara klien dengan auditor sehingga berakibat pada menurunnya independensi auditor itu sendiri sehingga akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkannya. Independensi, akuntabilitas, dan *audit tenure* tidak terlepas dari etika auditor itu sendiri. Auditor dituntut untuk bersikap profesional dalam menjalankan pekerjaannya yang menaati kode etik atau aturan profesi audit. Kode etik auditor merupakan aturan perilaku auditor sesuai dengan tuntutan profesi serta standar audit yang merupakan ukuran mutu minimal yang harus dicapai oleh auditor dalam menjalankan tugasnya sehingga auditor dalam menjalankan tugasnya telah sesuai dengan standar kode etik yang berlaku.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Laksita & Sukirno (2019) yang berjudul “ Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas terhadap kualitas audit” Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah memiliki persamaan variabel yaitu independensi dan akuntabilitas. Namun memiliki perbedaan yaitu terletak pada penambahan berupa variable independen yaitu *audit tenure* dan juga pada penelitian ini mengadopsi kerangka kontinjensi dalam mengevaluasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pendekatan kontinjensi ini dilakukan dengan cara menetapkan variable etika auditor sebagai variabel moderasi yang dimana nantinya akan diketahui bagaimana hubungan antar variable tersebut dengan etika auditor akankah mempengaruhi secara kuat atau malah lemah hubungan antara independensi, akuntabilitas, *audit tenure*, dan kualitas audit . Hasil penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara independensi, akuntabilitas, dan objektivitas terhadap kualitas audit.

Dampak buruk bisa terjadi jika masalah-masalah audit seperti kasus korupsi oleh auditor, kasus suap, dan kasus lain-lainnya akan berdampak pada krisis kepercayaan kepada auditor, selain itu akan menyebabkan memburuknya kualitas dari hasil audit itu sendiri. Beberapa kasus yang ada juga menyebabkan independensi, akuntabilitas, dan *audit tenure* mulai diragukan. Oleh karena itu, peneliti ingin

mengetahui pengaruh independensi, akuntabilitas, dan *audit tenure* pada kualitas audit dengan etika auditor sebagai pemoderasi.

Penelitian sekarang ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan menggunakan bermacam variabel independen seperti pengaruh kompetensi, obyektivitas, pengalaman kerja, skeptisisme, dan lain-lain sedangkan penelitian kali ini memakai tiga variabel independen yaitu independensi, akuntabilitas, serta *audit tenure* yang disertai penambahan variabel moderasi yaitu etika auditor yang nantinya akan dihitung dengan analisis model regresi menggunakan metode uji selisih nilai mutlak. Terdapat juga perbedaan pada sampel yang digunakan yaitu menggunakan sampel auditor yang berada dibawah naungan Kantor Akuntan Publik Sumatera bagian selatan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul “ Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan *Audit Tenure* Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Bagian Selatan).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah etika auditor dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit?
3. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah etika auditor dapat memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit?
5. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?
6. Apakah etika auditor dapat memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris fenomena independensi dapat berpengaruh terhadap kualitas audit

2. Menguji secara empiris fenomena etika auditor memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit
3. Menguji secara empiris fenomena akuntabilitas dapat berpengaruh terhadap kualitas audit
4. Menguji secara empiris fenomena etika auditor memoderasi pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit
5. mengujian secara empiris fenomena *audit tenure* berpengaruh dengan kualitas audit
6. menguji secara empiris fenomena etika auditor memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit

1.4 Manfaat Penelitian

4.1 Manfaat teoritis:

Penelitian ini dapat memberikan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan baik secara teori maupun praktik khususnya mengenai hasil dari kualitas audit yang dipengaruhi oleh independensi, akuntabilitas, dan *audit tenure* dengan etika auditor sebagai variabel moderasi dan juga berkaitan dengan memperluas literatur tentang fenomena pengaruh independensi, akuntabilitas, dan *audit tenure* pada kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, Ni Kadek Susi., & Latrini, M. Y. (2017). Pengaruh Risiko Kesalahan ,Akuntabilitas Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi*, 18, 117–144.
- Angela, Miharja, M., Wijantini, W., & Farhana, S. (2019). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 224–250.
- Aziz, A. (2018). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Fakultas Akonomi Universitas Islam Majapahit*, 1, 44–58.
- Darayasa, I. M., & Wisadha, I. (2016). Etika Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Pada Kualitas Audit Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 142–170.
- Dewi, N., & Trisna, K. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Audit, Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Public Provinsi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan*, 26, 1494–1517.
- Dewi, S., & Widanaputra, A. A. G. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Integritas Pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 1530.
- Faris, M., Alim, M. N., & Auliyah, R. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Opini Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 3(2), 50–68.
- Hasanah, Ade Nahdiatul., & Putri, M. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 11–21.
- Ismiyati, Anna Anica. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (*Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Banten*). 04(01), 89–101.
- Karnia, Nolanda Dwi., & Haryanto. (2015). Pengaruh kompetensi, Independensi, Motivasi, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Aparat Inspektorat Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 2337–3806.
- Krisna Naradipa, I. D. A. G., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Due Profesional Care, Independensi dan Pengalaman Kerja Pada Kualitas Audit Dengan Reward Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 1.

- Kusuma, S. S., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2019). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang), *8*(2014), 1–14.
- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *8*(1), 31–46.
- Lee, D., & Sukartha, I. M. (2017). Fee Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Auditor Switching dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan*, *18*, 1455–1484.
- Lubis, A. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muliawan, E. K. (2017). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Auditor Switching Dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, *21*, 534–561.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2016). Pengaruh Akuntabilitas , Objektivitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi Study Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.
- Nurhayati, E. (2017). Pengaruh Pengalaman, Independensi, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Auditor di KAP Bandung). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, *1*(02), 16–27.
- Pertamy, R. A. F., & Lestari, T. (2018). Pengaruh Audit Tenure , Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, *03*(02), 159–175.
- Premananda, W. H., & Badera, I. D. N. (2018). Independensi Auditor Sebagai Pemoderasi Pengaruh Audit Fee dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, *24*, 1328–1358.
- Suciana, M. F., & Setiawan, M. A. (2018). Pengaruh Rotasi Audit , Spesialisasi Industri KAP , dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit (Studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark). *Jurnal WRA*, *6*(1), 1159–1172.
- Suharti, Anugerah, R., & Rasuli, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit: Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau). *Kurs*, *2*(1), 14–22.
- Suharti, & Apriyanti, T. (2019). the Effect of Competence and Independence on the Quality of Audits With Auditor’S Ethics As a Moderation Variable. *Jurnal Ilmiah*

Akuntansi, 208(2), 208–217.

- Suryo, M. (2016). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 22.
- Triana, A. C. (2017). *Pengaruh independensi, etika auditor, kompetensi dan standar audit terhadap kualitas audit*. 1–11.
- Wahyuni, S. (2018). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Akuntabilitas, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surakarta dan Yogyakarta). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta* 3(2), 139–157.
- Wardhani, A. A. I. Tirtamas Wisnu & Astika, Ida Bagus Putra. (2018). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayan*, 23(1), 31–59.
- Wicaksono, M. (2015). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Bawasda Pemerintah Daerah Di Ex-Karesidenan Surakarta Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 15(02), 14–36.
- Wijaya, P. G. P., & Suputra, I. D. G. D. (2018). Pengaruh Problem Solving Ability, Independensi dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23.